

PEDOMAN

envir  **challenge**

2022

JILID 4

DUKUNGANNYA

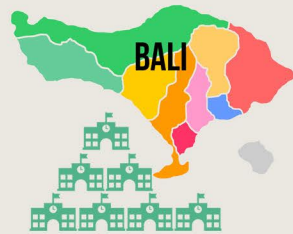
envirochallenge

FROM
YOUR SCHOOL
TO THE
ENVIRONMENT



Tentang envirochallenge

Sedikit cerita mengenai terciptanya program ini, pada 2016 envirochallenge lahir dari keinginan organisasi Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (yang dikenal dengan singkatan GIDKP) untuk memberdayakan anak muda seperti kamu! Sebuah inisiasi inovatif agar mampu beraksi nyata menghadapi isu-isu lingkungan yang kini tidak bisa kita abaikan lebih lanjut. Bersama kolaborator-kolaborator pendukung, tim envirochallenge berkunjung ke belasan sekolah untuk berbagi bagaimana caranya.



Apa yang sebenarnya dilakukan envirochallenge?

Melalui partisipasi menyeluruh sekolah dari kepala sekolah, guru, hingga karyawan, yang berpusat pada siswa-siswinya, bersama fasilitator mengidentifikasi masalah lingkungan (khususnya polusi plastik) lalu mengkreasikan program aksi reaksi tepat sasaran sebagai solusi.



TRAINING FOR FACILITATOR



SCHOOL WORKSHOP



FGD STAKEHOLDER



TRAINING OF TRAINER (TOT) FOR TEACHER



MONITORING AND EVALUATION

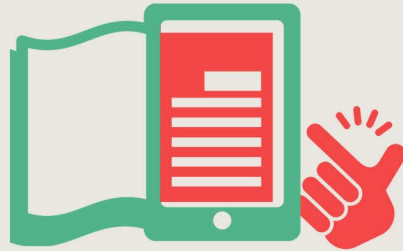


FINAL JUDGMENT FOR TOP 3

Sejak tahun 2016, envirochallenge bertujuan mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau lebih dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs) secara nyata, sekaligus mendukung pemberdayaan anak muda menjadi agen perubahan masa kini.

Masa pandemi yang dialami sejak tahun 2020 tentu juga berhubungan dengan isu-isu keberlanjutan yang sudah lama kita hadapi dan kini berdampak kembali pada lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi kita. Walau dengan tantangan keterbatasan, envirochallenge tetaplah bisa berlangsung?

Berikut catatan penunjuk penggunaan modul



1



Disarankan untuk menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, telepon genggam, atau tablet. Jika lebih nyaman dicetak, mohon gunakan halaman bolak-balik.

2


Ajak teman sekolah, guru, atau bahkan orang-tua untuk ikut membaca modul ini bersama ya.



3

Disarankan untuk membaca pedoman dari jilid I sampai selanjutnya secara berurutan.

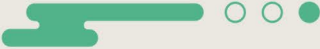
4

Usahkan perangkat elektronik kamu tersambung pada internet agar dapat akses sambungan film pendek maupun dokumen eksternal dari pedoman ini. Tanda ini  menandakan bahwa tulisan tersebut bisa di klik dan merupakan sambungan eksternal melalui internet.





Daftar Isi



i.	Pendahuluan	Halaman 02
ii.	Pembukaan	Halaman 06
I.	Visi, Misi, Program Yang Baik	Halaman 08
II.	Struktur & Posisi Organisasi	Halaman 11
III.	Identifikasi Jenis Dukungan	Halaman 13
IV.	Pemetaan Pemangku Kepentingan & Sumber Daya	Halaman 13
V.	Dukungan Yang Berkelanjutan	Halaman 17
VI.	Penutup	Halaman 19



Program maupun organisasi apapun membutuhkan **Dukungannya** khususnya terhadap suatu gerakan yang terkait dengan mitigasi isu lingkungan. Pada jilid-jilid pedoman **envir** challenge 2022 sebelumnya, diberi pemaparan isu lingkungan, arahan praktik program serta bimbingan ideal, tetapi pada jilid ini kita akan membahas bagaimana mendapati dukungan ideal berdasar pengalaman langsung dari para pelaku pelaksana **envir** challenge sendiri.

Menurut vers **envir** challenge .

Dukungan program maupun berjalannya organisasi terkait, dapat dimaksimalkan dengan memperhatikan kelima poin berikut

**VISI, MISI, PROGRAM YANG BAIK
STRUKTUR & POSISI ORGANISASI
IDENTIFIKASI JENIS DUKUNGAN
PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN &
SUMBER DAYA
DUKUNGAN YANG BERKELANJUTAN**

Diawali dari **I. Visi, Misi**, Program Yang Baik Sebenarnya poin ini sudah dibicarakan pada Jilid II envirochallenge 2021 dengan judul “Membentuk Ekosistem Sekolah Bebas Plastik”.

Tapi patut untuk kita sebutkan kembali bahwa salah poin inti untuk mendapatkan dukungan yang maksimal adalah visi, misi, serta program yang jelas dan tepat sasaran.

Berangkat dari ketiga hal itu sebagai inti dari gerakan organisasinya, maka dukungan yang jelas dan tepat sasaran bisa dicapai. Mari kita melihat ketiga organisasi sumber jilid ini, diawali dengan GIDKP.

GIDKP fokus mengangkat tema zero waste (nihil menghasilkan sampah berlebih) yang berusaha dicapai dengan mengeliminasi atau meminimalisir budaya penggunaan segala hal yang bersifat sekali pakai, yang diawali dengan menghilangkan kantong belanja sekali pakai.



Walau pada awalnya teman-teman penggiat budaya ramah lingkungan SMAN 6 Bekasi belum memiliki identitas yang jelas, tetapi tekad dan tujuan mereka jelas. Yakni menjaga lingkungan yang masih tersedia bagi mereka dengan beragam cara, metode, dan kolaborasi pihak luar manapun yang menghampiri. Beragam program telah mereka hasilkan, yang diantaranya GalonAsix yang mendorong penggunaan botol isi ulang melalui penyediaan galon isi ulang, dan Bekal Day yang membiasakan bawa bekal dari rumah atau minimal membawa wadah serta alat makan guna ulang dari rumah

Sama seperti SMAN 6 Bekasi, Sekolah ICM memiliki tujuan dan tekad yang sama. Mereka mengambil karakter Islami yang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai tanggung jawab manusia dalam menjalani kehidupan dengan beragam cara, metode, dan kolaborasi pihak luar manapun yang mengajak. Melalui organisasi iGreeC mereka hasilkan program-program seperti pembudayaan guna ulang dan daur ulang plastik dari layanan cuci baju di asrama.



Sebenarnya Visi, Misi, dan Program yang Baik dapat dikomunikasikan melalui proposal yang baik pula. Pembuatan proposal yang baik bisa berangkat dari hasil pengisian tabel log frame yang dilakukan Jilid II envirochallenge 2022.

Penjelasan Program	Indikator (ukuran keberhasilan)	Sarana Verifikasi	Asumsi
<u>Misi</u>			
Proposal : Bagian 1			
<u>Tujuan Program</u>			
Proposal : Bagian 2			
<u>Hasil</u> (Pendukung Tujuan)			
Proposal : Bagian 3			
<u>Aktivitas</u> (Pendukung Hasil)			
Proposal : Bagian 4			

Tanpa disadari, tabel log frame yang telah terisi bisa dijadikan kerangka proposal lingkungan untuk sekolah sesuai gambar di atas.

Walau pengisian tabel dilakukan per kolom sebelumnya, namun sebagai kerangka proposal disarankan per baris dari atas menuju bawah menyertai penjelasan, indikator, dan verifikasi setiap bagian.



II. Struktur & Posisi Organisasi

kamu juga harus jelas seperti halnya visi, misi, dan program. Bukan berarti tidak boleh berubah sewaktu-waktu. Beberapa organisasi terbaik di dunia dapat bertahan karena fleksibilitas transisi mereka dari bentuk awal ke bentuk berikutnya.

Dalam perencanaan maupun implementasi program, berdasar pengalaman envirochallenge dapat membagi struktur pelaksanaan dari siswa-siswi sekolah menjadi tiga bagian.

1. tim riset: yang bertanggung-jawab atas kebutuhan data terukur baik sebelum, pada saat pelaksanaan, dan paska pelaksanaan program.
2. tim program: yang bertanggung-jawab atas konsep dan perincian kegiatan pelaksanaan, evaluasi, serta kolaborasi dengan beragam pihak baik secara internal maupun eksternal
3. tim medsos: yang bertanggung jawab atas dokumentasi dan berperan sebagai medium komunikasi internal tim program, akan tetapi diutamakan komunikasi keluar melalui media sosial

Lalu setelah program dilaksanakan dan tim pelaksanaan program ingin mengukuhkan diri menjadi organisasi resmi, dapat belajar dari pengalaman-pengalaman pada halaman berikut.

Pada contoh kasus sekolah swasta ICM, iGreeC awalnya merupakan kelompok klub lingkungan sekolah yang didirikan oleh Ibu Junita atas dukungan penuh kepala sekolah pada tahun 2014. Namun dari segi posisi dalam struktur sekolah iGreeC berada dibawah unit LRC (*Learning Recourse Center*) diluar unit sekolah formal, dimana keduanya tetap dibawah payung besar Yayasan ICM. Walau iGreeC secara struktur bukan bagian dari unit sekolah formal, namun dari tahun ke tahun, sebagian besar anggotanya merupakan anggota OSIS (organisasi siswa intra sekolah) bagian lingkungan dan bagian teknologi. Dengan keanggotaan seperti itu maka program iGreeC secara posisi menjadi salah satu agenda utama dalam kegiatan unit sekolah formal juga.

Pada contoh kasus sekolah negeri, SMAN 6 Bekasi sejak berdiri di tahun 1995 selalu dipertemukan dengan lembaga-lembaga mitigasi isu lingkungan baik dari LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) maupun korporat. Seiring berjalannya waktu, atas dukungan kepala sekolah pada saat itu, SMAN 6 Bekasi serius mengikuti program Adiwiyata. Sekian lama dibawah bimbingan guru pendamping Ibu Novi, akhirnya pada tahun 2017 siswa-siswi lingkungan SMAN 6 Bekasi meresmikan identitas kelompok kesiswaan mereka dengan nama Enviro Army 6. Konsistensi dan kerja keras mereka tidak sia-sia, pada tahun ajaran 2020-2021 Enviro Army 6 dijadikan ekskul (ekstrakurikuler) sehingga berbadan resmi sebagai bagian unit sekolah.

III. Identifikasi Jenis Dukungan berkaitan langsung dengan IV. Pemetaan Pemangku Kepentingan & Sumber Daya suatu organisasi.

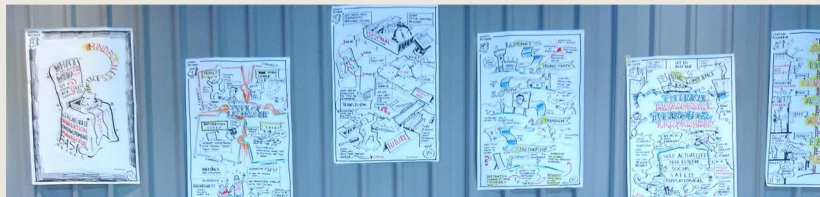
Jenis dukungan dapat dibagi menjadi dua macam



Dukungan Material merupakan dukungan bersifat fisik yang dapat dibagi kembali menjadi dua jenis, yakni pendanaan dan sarana-prasarana.

Dukungan Immaterial merupakan dukungan bersifat tidak fisik seperti dukungan instansi, materi maupun jasa pendukung.

Pemetaan Pemangku Kepentingan (atau dikenal sebagai stakeholder mapping) adalah pemetaan segala pihak berawal dari internal kemudian membesar pada pihak-pihak eksternal, yang berkaitan langsung dengan visi, misi, program, dan target organisasi. Dimulai dari melihat kembali struktur dan posisi organisasi yang kemudian akan bercabang. Hasil akhir pemetaan dapat terlihat kekuatan dan tantangan organisasi terkait.



Pemetaan Sumber Daya (atau dikenal sebagai resource mapping) sebagai tindak lanjut dari pemetaan pemangku kepentingan dengan maksud mengidentifikasi pihak maupun aset yang dapat memberi dukungan pada organisasi kita baik secara material maupun immaterial. Dari pemetaan pihak yang dilakukan sebelumnya, kita dapat melihat pihak maupun aset yang memiliki potensi pemberi maupun sebagai jalur potensi menuju mendapatkan dukungan jenis tertentu dalam mencapai tujuan program.

Organisasi apapun dimanapun membutuhkan kedua macam dukungan terkait untuk dapat berjalan.

Instansi pendidikan memiliki budaya, struktur, dan aturan yang berbeda-beda.



Enviro Army 6 yang mulai tahun 2020 mendapat pendanaan operasional minim karena berbadan ekskul, sebelumnya memang berjalan tanpa sumbangan orangtua murid maupun dana sekolah. Sebagai badan ekskul, pendanaan operasional yang mereka dapatkan dari dana sumbangan pemerintah yang disalurkan melalui unit sekolah, tetapi dibedakan dari pendanaan sekolah sehingga tidak mengganggu keuangan operasional sekolah. Sebelum itu siswa-siswi SMAN 6 Bekasi tidak meminta sumbangan, tetapi menjual hasil karya daur ulang mereka dan dengan stakeholder & resource mapping melihat ada potensi dukungan pendanaan maupun sarana-prasarana dengan ikut serta berbagai kompetisi dan program inkubasi dari instansi maupun korporasi yang sangat tertarik mendukung sekolah yang punya keinginan untuk lebih ramah lingkungan.

iGreeC juga sama sekali tidak meminta sumbangan pendanaan dari orang-tua murid, tetapi mendapat dukungan pendanaan operasional dari posisi organisasi yang berada dibawah LRC Yayasan ICM. Stakeholder & resource mapping telah dilakukan sejak awal berdirinya tanpa disadari melihat kembali penjelasan iGreeC pada bagian Struktur & Posisi Organisasi, dimana posisi iGreeC cukup strategis baik secara dukungan material dibawah LRC dan dukungan immaterial instansi secara langsung dalam unit sekolah karena akses kepada OSIS sekolah. Sama seperti Enviro Army 6, iGreeC juga ikut mengambil kesempatan ikut serta kompetisi dan program inkubasi.



Hingga kini, Enviro Army 6 dan iGreeC masih menggunakan dukungan dana yang didapat sebagai salah satu finalis envirochallenge untuk terus meningkatkan kualitas organisasi dan meneruskan program-program lingkungan mereka.

Tentunya dukungan yang diharapkan tidak hanya sesaat, tetapi **V. Dukungan yang berkelanjutan**

Dukungan tersebut dapat tercapai dengan komitmen dan konsistensi organisasi. Dalam konteks sekolah siswa-siswi akan berganti setiap tahun, namun manajemen sekolah dan guru-guru pendamping adalah yang membimbing dan menjaga semangat serta konsistensi agar dukungan yang didapatkan juga konsisten.

iGreeC dan Enviro Army 6 juga mengusahakan pembesaran dampak positif program mereka dari dalam hingga diluar sekolah, tetapi yang lebih diutamakan adalah menjaga komitmen lingkungan dengan bergantinya anggota-anggota baru setiap tahunnya dan perlahan meningkatkan kesempatan organisasi untuk beraksi lebih banyak serta lebih besar melalui peningkatan dukungan perlahan pula.

Berbeda dengan sekolah, GIDKP memiliki keanggotaan yang lebih awet, namun perkembangan mereka terletak pada pelebaran dampak positif program, jenis program dan eksplorasi variasi pendukung untuk memeluk lebih banyak orang maupun korporasi. Tidak luput juga akan fleksibilitas akan segala kemungkinan, termasuk ditengah pandemi saat ini – program diet kantong plastik terus berjalan.



Mempelajari sekilas perjalanan ketiga organisasi terkait, semoga kamu dan sekolah kamu juga ikut termotivasi untuk membangkitkan organisasi lingkungan sekolah melalui pendapatan dukungan yang tepat sasaran.

Pada akhirnya LSM, organisasi sekolah negeri, maupun organisasi sekolah swasta, dimanapun pasti memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda. Namun diharapkan kisah-kisah GIDKP, iGreeC, dan Enviro Army 6 dapat membantu memberikan titik terang bagaimana organisasi lingkungan sekolah kamu dapat melanjut pada tingkatan berikut yang ingin dituju, khususnya melalui dukungan envirochallenge.

VI. Penutup

Kini selesai sudah penjelasan jilid tentang dukungan strategis program maupun organisasi dari para pelaku **envir^ochallenge** langsung! Semoga proposal kegiatan yang dibuat sebagai hasil dari kegiatan jilid pedoman sebelumnya bisa mendapat dukungan yang dibutuhkan.

Apakah kamu sudah membaca jilid-jilid sebelumnya?

Pada jilid pertama, kita berusaha memberi **Pengantar** isu lingkungan, khususnya isu plastik sekali pakai (PSP) dikupas. Tidak semuanya berita buruk, adapun bukti kemajuan penanganan masalahnya, tetapi tetap butuh dukungan variasi pihak, khususnya anak muda.

Lalu bagaimana anak muda bisa bergerak melalui **envir^ochallenge** ? Bergerak membuat proposal kegiatan dapat diawali dari diri sendiri

Bacalah jilid kedua **Membentuk Ekosistem Sekolah Bebas Plastik**

Bagi guru maupun wali pendamping yang sedang membaca dan ingin mendapat kiat **Bimbingannya?** silakan tengok Jilid III Pedoman **envir^ochallenge** 2022.



Daftar Pustaka

- Proposal Judul: Envirochallenge 2019; Ciptaan: 2019; Pencipta: Tim GIDKP
- Presentasi Judul: Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik; Ciptaan: 2019; Pencipta: Tim GIDKP
- Presentasi Judul: Lokakarya Pelatih H-1 & H-2 Envirochallenge 2019; Ciptaan 2019; Pencipta: Tumbuhijaurban
- Presentasi Judul: Resource Mapping For Family-School-Community Partnerships; Ciptaan: 2010; Pencipta: Pemerintah Negara Bagian Wisconsin, Amerika Serikat
- Modul Judul: Modul Pendukung Penjelasan Lokakarya Pelatih Envirochallenge; Ciptaan: 2019; Pencipta: Tumbuhijaurban
- Dokumen Teks Judul: Stakeholder Mapping Guide; Ciptaan 2014; Pencipta: Conservation International
- Dokumen Teks Judul: Participatory resource mapping; Ciptaan 2017; Pencipta: IIED (The International Institute for Environment and Development)
- Wawancara Ibu Novi. 28 April 2021. "Bercerita mengenai program-program lingkungan kesiswaan SMAN 6 Bekasi". Wawancara Pribadi. Telepon
- Wawancara Ibu Junita. 1 Mei 2021. "Bercerita mengenai program-program lingkungan kesiswaan Sekolah ICM". Wawancara Pribadi. Telepon
- Situs <http://dietkantongplastik.info/> terkait profil GIDKP
- Situs <https://www.researchgate.net> terkait contoh-contoh riset pemetaan pemangku kepentingan
- Situs <http://icm.sch.id> terkait profil sekolah ICM
- Situs <http://www.instagram.com/igreec.icm> akun media sosial organisasi lingkungan kesiswaan ICM
- Situs <http://sman6kotabekasi.sch.id> terkait profil sekolah menengah atas negeri 6 kota Bekasi
- Situs <http://www.instagram.com/perivalonexi> akun media sosial organisasi lingkungan kesiswaan SMAN 6 Bekasi



“Kalau bukan anak bangsa ini yang membangun bangsanya, siapa lagi? ”

- BJ Habibie

Mari kita jadi anak-anak bangsa tersebut!